

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020)

Filzah Gaissani*)
Ronny Malavia Mardani**)
Ita Athia***)
Email : gaissanif@gmail.com
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Abstract

This study aims to find out how the effect of the profitability ratio on the value of the case study company on the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The population in this study are all food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period with a total of 31 food and beverage sub-sector companies. Sampling technique using purposive sampling method obtained a sample of data as many as 16 companies in the food and beverage sub-sector. This research data collection method uses the method of data documentation listed in the annual report at IDX. The data analysis technique in this study used panel data regression with software eviews 9. The results showed that the net profit margin (NPM) had a negative and insignificant effect on firm value. The results showed that return on assets (ROA) had a negative and insignificant effect on firm value. The results show that return on equity (ROE) has a positive and significant effect on firm value.

Keywords : Price to Book Value, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity.

Pendahuluan Latar Belakang

Didirikannya perusahaan oleh pemiliknya memiliki tujuan yang bermacam-macam, tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh laba atau mendapatkan keuntungan. Sedangkan tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Hery (2015) pengertian nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan sendiri dapat diukur menggunakan rasio *Price To Book Value* (PBV), menurut Murhadi (2015:66) “*Price to Book Value* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada di laporan posisi keuangan.

Peneliti mengambil obyek perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan alasan perkembangan sub sektor makanan dan minuman di Indonesia semakin pesat. Sub sektor makanan dan minuman mendapat peluang yang lebih besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pada penelitian ini faktor yang dijadikan variabel independen yang

mempengaruhi PBV adalah rasio profitabilitas. Faktor tersebut terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE). Berikut adalah tabel yang memperlihatkan adanya *phenomena gap* pada faktor-faktor nilai perusahaan:

Tabel 1
Nilai *Price To Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2020

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
PBV	2,66%	2,68%	2,94%
NPM	1,10%	8,40%	10,27%
ROA	9,29%	15,98%	14,85%
ROE	9,86%	5,02%	20,92%

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1 dapat terlihat adanya fluktuasi pada nilai *Price To Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020).**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020?
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi yang tepat dan dapat memperoleh informasi dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang, khususnya peneliti yang berkaitan dengan pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang bagus dan tepat saat akan mencari referensi perusahaan yang menguntungkan dalam berinvestasi dan dapat memberikan pandangan luas agar tidak salah dalam menaruh saham pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Hariyanto & Lestari (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, IOS, dan ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Wahyu & Mahfud (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel NPM, ROA, TAT, EPS, dan DER berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik T menunjukkan variabel NPM, ROA, dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, sedangkan variabel TAT dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Pasaribu & Tobing (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai

Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Apriyanti & Bachtiar (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance, Growth Opportunity, dan Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Governance*, *Growth Opportunity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sondakh & Saerang (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan, *Return On Equity* berpengaruh signifikan, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan.

Nengsih (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan modal secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ali & Faroji (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan ROA, ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Teori

Net Profit Margin (NPM)

Pada dasarnya margin laba bersih digunakan untuk mengukur pendapatan bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu mendapatkan laba yang diperoleh dalam periode tertentu yang akan berdampak pada para investor untuk tetap menanamkan modalnya. *Net Profit Margin (NPM)* sebuah rasio yang menunjukkan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Harahap,2010).

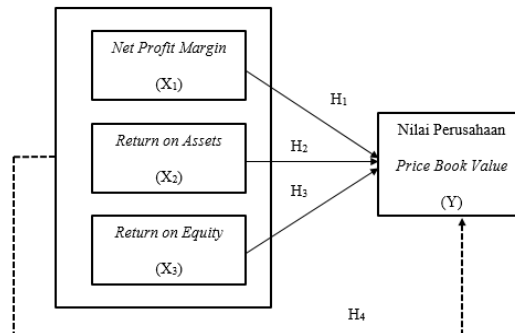
Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Menurut (Pirmatua,2017), *Return On Assets (ROA)* adalah rasio imbal hasil aset disebut juga rasio kekuatan laba menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya atau asset yang tersedia.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah sebuah rasio untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, dan apabila semakin tinggi ROE maka semakin tinggi harga sahamnya. Menurut (Ryan,2016) digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbalan hasil) ekuitas.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H₁ : *Net Profit Margin* (NPM) Berpengaruh Positif Terhadap *Price Book Value* (PBV)
 H₂ : *Return on Assets* (ROA) Berpengaruh Positif Terhadap *Price Book Value* (PBV)
 H₃ : *Return on Equity* (ROE) Berpengaruh Positif Terhadap *Price Book Value* (PBV)
 H₄ : *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap *Price Book Value* (PBV)

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, merupakan jenis penelitian yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 dengan mengacu pada data laporan keuangan yang dipublikasi pada website resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan dalam kurun waktu 8 bulan, yaitu pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Juni 2022.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu dari tahun 2018-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2018 – 2020. Dan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2015:85). Metode *purposive sampling* bertujuan untuk

memperoleh sampel yang *representative* dan sesuai dengan kriteria dan pertimbangan yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan tersebut sudah terdaftar di BEI sebelum 2018.
3. Perusahaan tidak delisting atau keluar dari BEI selama periode pengamatan.
4. Pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman menggunakan mata uang Rupiah (IDR).
5. Laporan keuangan tersebut terdapat informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti.

Berdasarkan ketentuan kriteria diatas, maka proses pengambilan sampel akan disajikan pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Data Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	9	PT. Indofood Sukses Makmur
2	PT. Tri Banyan Tira Tbk	10	PT. Mayora Indah Tbk
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	11	PT. Prima Cakrawala abadi Tbk
4	PT. Sariguna Primatirta Tbk	12	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
5	PT. Delta Djakarta Tbk	13	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
6	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	14	PT. Sekar Bumi Tbk
7	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	15	PT. Siantar Top Tbk
8	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	16	PT. Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk

Sumber: Data Sekunder Diolah 2022

Definisi dan Operasional Variabel

Variabel Dependen

Price to Book Value (PBV) hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Price\ To\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Variabel Independen

a) *Nett Profit Margin* (NPM)

Nett Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menunjukkan pendapat bersih yang diperoleh dari setiap penjualan diperoleh dalam periode tertentu. *Nett Profit Margin* (NPM) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b) *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba sebelum pajak. *Return on Assets* (ROA) ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Sebelum\ Bunga\ dan\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

c) Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah sebuah rasio untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on Equity* (ROE) ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Total\ Modal} \times 100\%$$

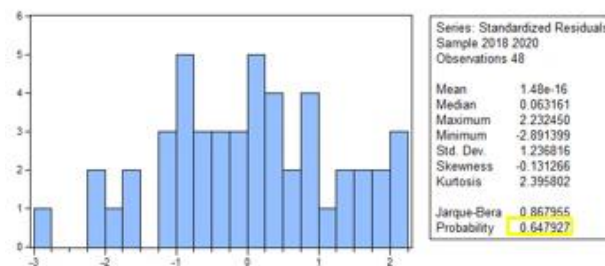
Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, jurnal, dokumen-dokumen ataupun data lain yang berhubungan dengan penelitian. Berdasarkan metode dokumentasi maka acuan peneliti dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2018-2020 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Hasil Penelitian Dan Pembahasan
 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif didapatkan deskripsi variabel-variabel penelitian. Nilai standar deviasi PBV menunjukkan nilai sebesar 1,397 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *mean* maka dapat dijelaskan bahwa distribusi data tersebar secara merata. Nilai standar deviasi NPM menunjukkan nilai sebesar 1,919 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai *mean* maka dapat dijelaskan bahwa distribusi data tersebar secara tidak merata. Nilai standar deviasi ROA menunjukkan nilai sebesar 2,393 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai *mean* maka dapat dijelaskan bahwa distribusi data tersebar secara tidak merata. Nilai standar deviasi ROE menunjukkan nilai sebesar 2,171 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai *mean* maka dapat diartikan bahwa distribusi data tersebar secara tidak merata.

Uji Normalitas



Sumber: Data Sekunder Diolah 2022

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai *Probability Jarque-Bera* menunjukkan nilai sebesar 0,647927 yakni > 0,05 yang artinya bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:275) data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan, data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Dalam penelitian ini digunakan data panel maka dalam menentukan estimasi model regresi data panel yang tepat perlu dilakukan beberapa pengujian lebih lanjut melalui metode estimasi model regresi data panel yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM). Pemilihan model regresi data panel didasarkan pada karakteristik data yang dimiliki yaitu melalui *F Test* (*Chow Test*), *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier* (LM) *Test*. Dari hasil *F Test* (*Chow Test*) model terbaik yang terpilih adalah *fixed effect model* (FE). Hasil *Hausman Test*, model terbaik yang terpilih adalah *random effect model* (RE). Hasil pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) *Test* model terbaik yang terpilih adalah *random effect model* (RE). Sehingga analisis model regresi data panel pada penelitian ini dapat diartikan dengan menggunakan adalah *random effect model* (RE).

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Data Panel Model RE

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/16/22 Time: 09:44
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.616757	0.404207	1.525845	0.1342
NPM	-0.150865	0.145280	-1.038439	0.3047
ROA	-0.557683	0.245279	-2.273665	0.0279
ROE	0.905165	0.261962	3.455325	0.0012

Effects Specification		S. D.	Rho
Cross-section random		1.198280	0.8129
Idiosyncratic random		0.574960	0.1871

Sumber: Data Sekunder Diolah 2022

Berdasarkan hasil *output* pengujian menggunakan *eviews* pada table 2 diatas, dapat diartikan bahwa dari kelima variabel yang diteliti yang dimasukkan kedalam model regresi, dapat dirumuskan persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

$$Y = 0,616757 - 0.150865X_1 - 0.557683X_2 + 0.905165X_3 + e$$

Adapun interpretasinya adalah:

1. Model persamaan regresi data panel diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 0,616757. Besaran konstanta menyatakan bahwa jika variabel-variabel independen diasumsikan konstan variabel dependen yaitu PBV bernilai positif.
2. Nilai *coefficient* NPM sebesar -0.150865 menunjukkan apabila nilai variabel NPM meningkat maka nilai PBV akan mengalami penurunan. Dan sebaliknya apabila nilai NPM turun maka akan berdampak pada peningkatan nilai PBV.
3. Nilai *coefficient* ROA sebesar -0.557683 menunjukkan apabila nilai variabel ROA meningkat maka nilai PBV akan mengalami penurunan. Dan sebaliknya apabila nilai ROA turun maka akan berdampak pada peningkatan nilai PBV.
4. Nilai *coefficient* ROE sebesar 0.905165 menunjukkan apabila variabel ROE meningkat maka PBV akan mengalami peningkatan. Dan sebaliknya apabila nilai ROE turun maka akan berdampak pada penurunan nilai PBV.

Uji Hipotesis
Uji F

Tabel 5. Hasil Analisis Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.234945	Mean dependent var	0.383992
Adjusted R-squared	0.182783	S.D. dependent var	0.642013
S.E. of regression	0.580381	Sum squared resid	14.82103
F-statistic	4.504076	Durbin-Watson stat	1.412728
Prob(F-statistic)	0.007686		

Sumber: Data Sekunder Diolah 2022

Uji F dapat dilihat dari nilai *Prob (F-statistic)* pada tabel 2, dimana didapatkan hasil nilai *Prob (F-statistic)* sebesar 0,000000 yang berarti $< 0,05$ (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel KPMM, CKPN, BOPO dan NIM secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA atau profitabilitas.

Uji t

Tabel 6. Hasil Analisis Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.616757	0.404207	1.525845	0.1342
NPM	-0.150865	0.145280	-1.038439	0.3047
ROA	-0.557683	0.245279	-2.273665	0.0279
ROE	0.905165	0.261962	3.455325	0.0012

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	1.198280	0.8129
Idiosyncratic random	0.574960	0.1871

Sumber: Data Sekunder Diolah 2022

Nilai *t-statistic* dan *prob.* dapat dilihat pada tabel 6 sehingga dapat dijelaskan bahwa hasil uji t sebagai berikut:

1. Pada variabel net profit margin (NPM) memiliki nilai uji t sebesar -1,038439 dengan nilai probabilitas (Prob.) 0,3047. Dapat diketahui nilai probabilitas (Prob.) lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa H1 ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV.
2. Pada variabel return on asset (ROA) memiliki nilai uji t sebesar -2,273665 dengan nilai probabilitas (Prob.) 0,0279. Diketahui nilai probabilitas (Prob.) lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa H2 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV.
3. Pada variabel return on equity (ROE) memiliki nilai uji t sebesar -3,455325 dengan nilai probabilitas (Prob.) 0,0012. Diketahui nilai probabilitas (Prob.) lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa H2 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.234945	Mean dependent var	0.383992
Adjusted R-squared	0.182783	S.D. dependent var	0.642013
S.E. of regression	0.580381	Sum squared resid	14.82103
F-statistic	4.504076	Durbin-Watson stat	1.412728
Prob(F-statistic)	0.007686		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.216239	Mean dependent var	1.438333
Sum squared resid	71.89658	Durbin-Watson stat	0.291225

Sumber: Data Sekunder Diolah 2022

Untuk mengetahui seberapa besar nilai koefisien determinasi (R^2) maka dapat dilihat nilai *Adjusted R-squared* pada tabel 7. Hasil dari analisis yaitu bahwa pada nilai *Adjusted R-squared*nya yakni sebesar 0.182783 yang artinya yaitu dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), mampu menjelaskan tentang variabel penilaian kinerja keuangan yang diukur dengan *Price To Book Value* (PBV) yaitu sebesar 18,27%. Dan sebesar 81,73% lainnya adalah diukur atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV).
2. *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV).
3. *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV).
4. *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV)

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode dalam penelitian ini hanya selama 3 (tiga) tahun yaitu dimulai dari tahun 2018 sampai dengan 2020
2. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini terbatas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk semua perusahaan. Serta jumlah sampel dalam penelitian ini hanya dari 16 perusahaan sub sektor makanan dan minuman dari total 31 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tiga tahun.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya tiga variabel, dimana berdasarkan hasil penelitian ketiga variabel tersebut belum cukup untuk mengetahui faktor-faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan dikarenakan hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut hanya memiliki pengaruh sebesar 18,27%. Dan sebesar 81,73% lainnya adalah diukur atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi penulis disarankan sebaiknya untuk menambah periode penelitian lebih dari tiga tahun agar dapat lebih mencerminkan kondisi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang sebenarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel bebas untuk mempermudah mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rasio kecukupan permodalan seperti variabel *Total Assets Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity Ratio*.
3. Bagi investor disarankan lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Pihak investor hendaknya dalam melakukan investasi mempertimbangkan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agus T.,B., dan Nano P (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada
- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2).
- Apriyanti, N., & Bachtiar, Y. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity, Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 19(2).
- Harahap, Sofyan Syafri (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-11. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hariyanto, M. S., & Lestari, P. V. (N.D.). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, IOS, Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan*, 4(4).
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Murhadi, Werner R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nengsih, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora*, 1(10).
- Pasaribu, D., & Tobing, D. N. L. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(1).
- Pirmatua, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Rimbani, Ryan. P. (2016). Analisis pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 53(12).
- Sondakh, P., & Saerang, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA* 7(3).
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (N.D.). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Management*,7(2).

***) Filzah Gaissani Adalah Mahasiswi FEB UNISMA**

*****) Ronny Malavia Mardani Adalah Dosen Tetap Malang FEB UNISMA**

******) Ita Athia Adalah Dosen Tetap Malang FEB UNISMA**